

The Relationship of Reading Interest with Learning Outcomes in Class IX MTS Students' Civics Subjects Single Islamic Academic Year 2017/2018

Erni Pratiwi¹, Zulkifli Amin²

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

The problem of this research is whether there is a relationship between reading interest and student learning outcomes in citizenship education subjects at MTs. Islamiyah Sunggal in the 2017/2018 academic year. The purpose of this study was to determine the relationship between reading interest and student learning outcomes in citizenship education subjects at MTs. Islamiyah Sunggal in the 2017/2018 academic year. The population used in this study was class IX at MTs. Islamiyah Sunggal Medan which consisted of 4 classes with a total of 129 students. The sampling technique in this study used purposive sampling, namely the class that was the sample studied was class IX with 30 students. The instrument used is a closed questionnaire. In which this questionnaire conducted observations at MTs. Islamiyah Sunggal Medan and a questionnaire on the Relationship of Reading Interest with Student Learning Outcomes. From the results of this study, it can be seen that there is an increase in student learning outcomes with the relationship between reading interest and the research conducted, it is found that the relationship between reading interest is very influential on student learning outcomes in the subject of Citizenship Education. This is evidenced by the value of the correlation coefficient $r_{hcount} = 1.094$. From table r Product Moment for $N = 30$ obtained $r_{table} = 0.361$. So, because $(1.094) > (0.361)$ then the correlation is very strong. From the results of the calculation of the hypothesis obtained $t_{hitung} = 13.075$ with a significant level $= 0.05$ and $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$, then get the price $= 1.701$. Obtained $t_{hitung} 13.075 > 1.701$. This means that H_a is accepted, meaning that there is a significant influence between the relationship between reading interest and student learning outcomes. Thus, it is concluded that there is a relationship between reading interest and student learning outcomes in civic education subjects at MTs. Islamiyah Sunggal Medan in the 2017/2018 academic year

Keyword: Reading Interest, Student Learning Outcomes.

Corresponding Author:

Erni Pratiwi,

Program Studi PPKn

FKIP UMSU, Indonesia

Email: erniprtw17@gmail.com



1. INTRODUCTION

Undang-undang Dasar 1945 menuntut bahwa bangsa Indonesia harus cerdas, damai, merdeka dan adil. Hal tersebut merupakan tujuan pendidikan yang harus diwujudkan. Tujuan tersebut dapat dijabarkan di dalam UU No.20/2003 yang menyatakan bahwa peserta didik harus memiliki daya saing dalam menghadapi persaingan global. PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang digantikan dengan PP No. 32/2013 lebih rinci menyatakan peserta didik harus memiliki (a) kualifikasi mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (b) dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup

mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut; (c) memiliki kecakapan social, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional.

UU No. 20/2003 mewujudkan tujuan tersebut, pembelajaran dilaksanakan melalui olah hati, olah piker, olah rasa, dan olahraga. PP No. 19/2005 pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pembelajaran juga harus memberi keteladanan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melaksanakan tuntutan UU No. 20/2003 dan PP No. 19/2005 adalah menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca peserta didik. Menumbuhkan minat membaca hendaknya dilakukan sedini mungkin. Oleh karena itu, banyak program pemerintah yang digalakkan untuk pendidikan dasar terkait dengan upaya menumbuhkan minat membaca ini. Tiap bulan September diperingati sebagai Bulan Gemar Membaca dan Hari Kunjung Perpustakaan dengan peringatan itu diharapkan masyarakat menjadi gemar membaca sebab membaca adalah kunci untuk keberhasilan belajar peserta didik di sekolah.

Kemampuan membaca dan minat membaca yang tinggi adalah modal dasar untuk keberhasilan anak dalam berbagai mata pelajaran. Kemampuan membaca dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang masuk dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama, karena Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu disiplin Ilmu Sosial mempunyai struktur keilmuan yang didalamnya tertata konsep, fakta generalisasi dan teori-teori yang mendominasi. Siswa dituntut untuk lebih banyak membaca referensi-referensi yang relevan untuk mempelajari dan memahaminya dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.

Minat membaca dalam hal ini adalah minat membaca siswa kelas IX semester satu pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Minat baca dalam masyarakat kita mulai merangkak meskipun belum mencapai tahapan yang signifikan. Minat ini perlu ditumbuh kembangkan terus menerus untuk mencapai masyarakat yang cerdas secara religi, intelektual, social, dan ekonomi. Sebab membaca merupakan pintu gerbang informasi dan ilmu pengetahuan dan pendukung kecerdasan bangsa. Dengan membaca sejumlah literature, diskusi, dan mengikuti pertemuan ilmiah, seseorang mampu mengasah otak, memperoleh wawasan, dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Bacaan besar pengaruhnya terhadap pembentukan pribadi dan kemajuan bangsa. Kiranya tidak ada sejarah yang mencatat kehebatan seseorang yang tidak dibarengi dengan gemar membaca. Karena itu membaca sangatlah penting dalam perkembangan seorang anak (Siahaan,2007:166).

Kondisi minat baca bangsa kita masih jauh tertinggal dari minat baca bangsa lain. Dari beberapa survey dan penelitian menunjukkan kondisi tersebut. Hal ini antara lain dibuktikan dengan rasio surat kabar dibanding dengan jumlah penduduk. Untuk itu dapat dicermati rasio surat kabar dan jumlah penduduk di negara-negara Asean seperti Filipina 1:30, Sri Lanka 1:38 dan Indonesia 1:45. Padahal rasio surat kabar dan jumlah penduduk di negara-negara maju telah mencapai rasio 1:10. Kondisi ini sangat mungkin bahwa kita bangsa Indonesia ini masih kuat tradisi kelisanannya (Siahaan 2007:168).

Membaca merupakan usaha penyebaran gagasan dan upaya kreatif. Siklus membaca sebenarnya merupakan siklus mengalirnya ide pengarang ke dalam diri pembaca yang pada gilirannya akan mengalir ke seluruh penjuru dunia melalui tulisan (buku, artikel, majalah seminar, hasil penelitian) dan rekaman lain.

Kurangnya minat baca pada siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Anak yang tinggal di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh cinta kasih, yang orang tuanya memahamim anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca. Siswa yang berada di lingkungan yang kurang mendorong untuk membaca, membuat minat baca siswa rendah (Farida Rahim 2005:18).

Berdasarkan dari observasi awal yang penulis lakukan di MTs.Islamiah Sunggal, siswa kurang antusias dalam memanfaatkan sarana di perpustakaan. Dilihat dari daftar buku yang dipinjam, hanya buku-buku paket mata pelajaran saja yang dipinjam oleh siswa. Sedangkan buku-buku lain kurang dimanfaatkan oleh siswa. Kurangnya pihak sekolah dalam mensosialisasikan sarana perpustakaan dan memotivasi budaya membaca pada siswa. Seharusnya aktivitas membaca di luar jam pelajaran yang dilakukan oleh para siswa tersebut dilakukan di perpustakaan sekolah. Jika pada jam istirahat perpustakaan sekolah dipadati oleh para siswa, ini dapat menunjukkan bahwa para siswa di sekolah tersebut memiliki minat baca yang tinggi. Namun pada kenyataannya minat baca yang dimiliki siswa-siswi saat ini nampak rendah. Dalam kehidupan keseharian, aktivitas bermain lebih mendominasi. Perpustakaan sekolah yang merupakan tempat koleksi berbagai macam bacaan jarang mereka kunjungi. Makan dikantin sekolah dan bermain di halaman lebih mereka gemari daripada membaca buku di perpustakaan.

Selain dari kurangnya dorongan pihak sekolah, rendahnya minat baca siswa untuk membaca juga dipengaruhi oleh bahan bacaan yang tersedia. Biasaya siswa-siswi disekolah dituntut untuk membaca bacaan

yang berhubungan dengan pelajaran disekolah dan dikejar target ulangan. Ini berakibat pada motivasi siswa dalam membaca adalah sebagai target nilai, bukan untuk dinikmati.

Minat baca yang rendah ini akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa. Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas. Karena dengan membaca, maka akan semakin banyak pula informasi yang diserap.

2. RESEARCH METHOD AND LITERATURE REVIEW

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Islamiyah Sunggal jalan Pinang Baris No.150 Medan. Pelaksanaan penelitian direncanakan bulan Januari 2018 s/d Maret 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs. Islamiyah Sunggal berjumlah 129 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IX-A yang memiliki minat membaca rendah yang siswanya berjumlah 33 orang. Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah: Angket dan Observasi. Dalam penelitian ini teknik pengelolaan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif yaitu analisis data berupa angka-angka, selanjutnya data kualitatif di olah menjadi kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil angket hubungan minat baca terhadap angket hasil belajar siswa.

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data tentang responden dalam kaitannya dengan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa MTs. Islamiyah Sunggal tahun pembelajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk variabel X dan 11 untuk variabel Y, dimana yang menjadi variabel X adalah hubungan minat baca dan yang menjadi variabel Y adalah Hasil Belajar Siswa. Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 30 orang siswa yang terdiri dari seluruh kelas IX berjumlah 5 kelas di MTs. Islamiyah Sunggal menggunakan skala *likert*. Dalam hal ini disajikan daftar pertanyaandari no. 1 sampai no. 12 untukvariabel X (angket) dan disajikan daftar pertanyaan dari no. 1 sampai no. 10 untuk variabel Y (angket). Dengan demikian data yang dianalisis pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 30 responden.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai = 1,002 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 1,002 antara hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data tentang responden dalam kaitannya dengan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa MTs. Islamiyah Sunggal tahun pembelajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk variabel X dan 11 untuk variabel Y, dimana yang menjadi variabel X adalah hubungan minat baca dan yang menjadi variabel Y adalah Hasil Belajar Siswa. Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 30 orang siswa yang terdiri dari seluruh kelas IX berjumlah 5 kelas di MTs. Islamiyah Sunggal menggunakan skala *likert*. Dalam hal ini disajikan daftar pertanyaandari no. 1 sampai no. 12 untukvariabel X (angket) dan disajikan daftar pertanyaan dari no. 1 sampai no. 10 untuk variabel Y (angket). Dengan demikian data yang dianalisis pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 30 responden.

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari kata-kata yang diperoleh melalui angket penelitian yaitu Variabel X (hubungan minat baca) dan Variabel Y (hasil belajar siswa). Adapun hasil angket dapat dilihat dari lampiran.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Jawaban Respoden yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel X (Minat Baca)

No.	Pernyataan										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	35
2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36

3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	34
4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	31
5	4	4	4	4	2	3	4	2	1	3	31
6	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	30
7	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	35
8	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	32
9	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	33
10	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	35
11	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	32
12	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	32
13	4	3	4	4	1	3	2	4	4	3	32
14	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	32
15	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	33
16	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	33
17	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	36
18	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	30
19	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	33
20	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	30
21	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	35
22	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	33
23	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	31
24	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	32
25	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
27	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	34
28	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	34
29	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	34
30	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
Jlh	98	102	104	86	104	96	96	95	84	106	996

Berdasarkan hasil tabel 4.2 yaitu variabel X hubungan minat baca dengan jumlah 10 pertanyaan dengan jumlah skor 996 untuk keseluruhan item pertanyaan.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

No.	Pernyataan										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	33
2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	26
4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	32
5	1	1	1	2	2	4	4	4	4	3	26

(Erni Pratiwi)

6	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	31
7	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	31
8	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	31
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
10	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	30
11	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	29
12	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	29
13	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	27
14	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	29
15	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	31
16	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	33
17	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	29
18	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
19	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	31
20	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	33
21	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
22	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	33
23	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
24	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	33
25	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35
26	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	22
27	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	27
28	4	4	3	3	2	2	2	2	2	1	25
29	3	2	2	2	2	2	4	3	1	3	24
30	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	28
Jlh	69	69	69	63	62	67	65	70	72	75	901

Berdasarkan hasil tabel 4.3 yaitu hasil belajar siswa dengan jumlah angka 10 pertanyaan dan dengan jumlah skor 901 untuk keseluruhan item pertanyaan. Selanjutnya dimasukkan kedalam tabel 4.4 yaitu hasil perhitungan korelasi antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perhitungan antara Variabel X (Minat Baca)
dan Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

No.	Nama	Angket				
		X	X ²	Y	Y ²	XY
1	Abdun Muti	35	1225	33	1089	1155
2	Adelia Putri	36	1296	32	1024	1152
3	Ali Nazar	34	1156	26	676	884
4	Aprian Syah	31	961	32	1024	992
5	Chandra Wijaya	31	961	26	676	806

6	Dicky Hariansyah	30	900	31	961	930
7	Elfriandi	35	1225	31	961	1085
8	Erita Endari	32	1024	31	961	992
9	Fauzan Hanif	33	1089	31	961	1023
10	Hijrina Afra Nabila	35	1225	30	900	1050
11	M. Agung Pamungkas	32	1024	29	841	928
12	M.Fiqri Abdillah	32	1024	29	841	928
13	M. Rizky	32	1024	27	729	864
14	Muthia	32	1024	29	841	928
15	Nabila Aulia	33	1089	31	961	1023
16	Nanda Fitriani	33	1089	33	1089	1089
17	Putri Astika	36	1296	29	841	1044
18	Putri Fadhilah	30	900	35	1225	1050
19	Putri Sania	33	1089	31	961	1023
20	Ragil Sanjaya	30	900	33	1089	990
21	Rizky Renaldy	35	1225	32	1024	1120
22	Saipul fadly	33	1089	33	1089	1089
23	Sultan Ardiansyah	31	961	33	1089	1023
24	Siti Aisyah	32	1024	33	1089	1056
25	Safitri Ananda	33	1089	35	1225	1155
26	Saskia Wahidaini	38	1444	22	484	836
27	Sindi	34	1156	27	729	918
28	Vivi Widya Sari	34	1156	25	625	850
29	Wulandari	34	1156	24	576	816
30	Zelya Tiara	37	1369	28	784	1036
Jumlah		996	992016	901	811801	897396

Dari tabel diatas kita telah mengetahui bahwa untuk mengetahui koefisien kolerasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{30(897396) - (996)(901)}{\sqrt{30(992016) - (996)^2} \sqrt{30(811801) - (901)^2}} \\
 &= \frac{26921880 - 897396}{\sqrt{(28768464)(23542229)}} \\
 &= \frac{26074484}{\sqrt{677273767466256}} \\
 &= 1,002
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai = 1,002 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 1,002 antara hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Data yang diperoleh kemudian di analisis namun sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji homogenitas.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah yang menunjukkan bahwa kedua data tersebut merupakan data homogeny.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t, sampel saling berhubungan

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t &= \frac{1,094\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-1,094^2}} \\
 &= \frac{1,094\sqrt{28}}{\sqrt{1-1,196}} \\
 &= \frac{(1,094)(5,291)}{\sqrt{0,196}} \\
 &= \frac{5,788354}{0,4427188724} \\
 &= 13,075
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis diatas diperoleh $t_{hitung} = 13,075$ sebesar tarif signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 2 = 30 - 2 = 28$, maka diperoleh harga $t_{tabel} = 1,701$. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} $13,075 > 1,701$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis diterima dengan H_a yang menyatakan adanya pengaruh antara komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Pada dasarnya, hasil belajar siswa diperoleh dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung pada materi Norma mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini dilakukan pada kelas IX di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 adalah hubungan minat baca siswa. Dalam hal ini Guru mempersiapkan lembaran kerja yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai. Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh. Untuk itu dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibutuhkannya minat baca siswa secara antusias untuk mengikuti pelajaran agar mendapatkan pemahaman secara mandiri dalam pemecahan masalah Pendidikan Kewarganegaraan dan penalaran yang kritis. Dan hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk lebih berminat mengikuti pelajaran secara aktif dan kreatif khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Menurut Muhammad rasyid Dimas, memahami dan berempati terhadap anak akan menanamkan sikap positif sat anak menghadapi kehidupannya. Dengan memahami dan berempati, anak akan belajar bahwa dalam kehidupan ada saat member dan ada saat menerima; anak akan berlatih untuk tunduk kepada kebenaran sebab anak melihat teladan yang baik dihadapannya; anak akan membiasakan diri bersikap adil dalam menerima kebenaran. Dengan begitu akan tumbuh kemampuan untuk memilih cara mengungkapkan perasaan yang ada di dalam jiwanya dan cara menuntut hak-haknya. Sementara itu sikap sebaliknya akan memasung, membunuh dan mengubur kemampuan itu.

Hal ini menempatkan siswa kelas IX di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 lebih mampu menerima pelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil pengujian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini diterima bahwa ada hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, dimana diperoleh nilai signifikan yaitu $t_{hitung} = 13,075 > t_{tabel} = 1,701$. Maka demikian dapat disimpulkan hipotesis diterima adalah H_a yang menyatakan adanya hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa di MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Pelajaran 2017/2018

Pada umumnya yang menjadi penyebab sumber terbatasnya suatu penelitian adalah instrumen dan sampel. Kedua hal ini menjadi tolak ukur untuk mengidentifikasi keterbatasan-keterbatasan peneliti ini.

Keterbatasan tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di MTs. Islamiyah Sunggal Medan, alat ukur yang digunakan hanya berdasarkan angket hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa.
2. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan (mengolah) data hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui apakah ada hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Bila dilihat dari hasil jawaban angket siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan angket dengan bekerja sama antar sesama siswa.
4. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan angket yang diberikan.

Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat angket yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan angket atau instrumen pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan, merupakan keterbatasan yang tidak dapat dihindari oleh peneliti. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa mendatang.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut:

1. Adanya hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa sangat berpengaruh dalam materi norma siswa kelas IX di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Dari penelitian yang dilakukan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Norma Siswa Kelas IX di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Ini terbukti dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} = 1,094$. Dari table r product moment untuk $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = (0,361)$ jadi karena $1,094 > 0,361$ maka kolerasi sangat kuat.

Dari perhitungan diketahui t diperoleh $t_{hitung} = 13,075$ sebesar taraf signifikan $= 0,05 = 5\%$ dan $t = N - 2 = 30 - 2 = 28$, maka diperoleh harga $t_{tabel} = 1,701$. Karena $t_{hitung} (13,075) > t_{tabel} (1,701)$ kita dapat menyimpulkan bahwa adanya hubungan antarminat baca terhadap hasil belajar siswa. Dengan H_a diterima dan H_o ditolak.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darsono, dkk. 2000. *Belajar Pembelajaran*. Semarang: CV Ikip Semarang Perss.
- Lasa. 2009 'Peran Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat: Visi Pustaka'. Dalam Jurnal *Kemampuan dan Keterampilan Membaca*. Volume 11 Nomer 2 hal 2-3.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siahaan, Sudirman. 2007 'Strategi Meningkatkan Minat Baca'. Dalam Jurnal *Teknodik*. No. XI (22). Hal. 169.
- Slameto. 1989. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutaji, Tri. 2010. 'Pengaruh Minat Membaca Buku Sosiologi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan'. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tabriyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://www.litbang.depkes.go.id/download/regulasi/UU-20-2003.pdf>. Diakses tanggal 12 Desember 2017
- Widodo, S A. 2012. 'Minat Baca pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lawang'. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang. Diakses tanggal 12 Desember 2017